



Secara umum kondisi desa di kabupaten Garut cukup memprihatinkan, dimana mayoritas masyarakat miskin tinggal di pedesaan dan kurangnya sarana dan prasarana mengakibatkan desa selalu tertinggal dari kota. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor kabupaten Garut menjadi salah satu daerah tertinggal di Indonesia.

Begitupun dengan Desa Panembong yang secara teritorial termasuk desa yang berada di wilayah kabupaten Garut, kondisinya memang tidak jauh berbeda dengan desa-desa yang lainnya, masih banyaknya masyarakat miskin karena tidak jelasnya pedapatan perkapita penduduk perharinya, kurangnya sarana dan prasarana baik pendidikan, ekonomi maupun kesehatan yang menyebabkan Desa Panembong termasuk salah satu desa tertinggal di Kabupaten Garut.

Dengan demikian, perlunya antisipasi dan penanggulangan akan persoalan di atas oleh seluruh elemen dan semua pihak yang terkait, sehingga pembangunan daerah tertinggal akan semakin cepat dan kesejahteraan masyarakat dapat terpenuhi. Hal inilah yang menjadi pendorong bagi desa panembong merencanakan program penanggulangan kemiskinan dan pembangunan daerah tertinggal sebagai salah satu upaya peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Secara umum, desa panembong merupakan wilayah yang dinamis, berbagai dinamika terus berlangsung, baik yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan, sehingga perubahan terjadi pada semua sektor.

Dilihat dari sejarah Desa Panembong merupakan pemekaran dari Desa Sukamanah pada tanggal 16 Juni 1980, dimana Desa Sukamanah dimekarkan menjadi 5 desa yaitu Desa Panembong, Desa Sukarame, Desa Hegarmanah, Desa Salakuray dan Desa Sirnagalih. Adapun dari mulai berdiri atau semenjak dimekarkan sampai sekarang desa Panembong telah dipimpin oleh 5 Kepala Desa Yaitu Kepala Desa Tatang Edi, Kepala desa Uyu Yuhanda, Kepala Desa K.H. Sirojulmunir, Kepala Desa Imam Nuryadin, S.Ip., dan Sekarang Kepala Desa Yanto Kriswanto, S.E.

Adapun mengenai sejarah penamaan Panembong itu sendiri berdasarkan pada kepercayaan masyarakat bahwa panembong adalah sebuah wilayah yang menjadi sentral dari segala aspek kehidupan baik itu aspek Pemerintahan, Ideologi, Politik, Sosial, Keagamaan, Keamanan dan Pertahanan. Asal kata Panembong itu sendiri berasal dari kata dasar Nembong yang difafsirkan dalam bahasa sunda nembongkeun kaunggulan jeung kajayaan warga (Memperlihatkan Keunggulan dan kejayaan masyarakatnya) dalam hal ini masyarakat Desa Panembong.